

## PROSEDUR QUALITY CONTROL PADA PT JST INDONESIA

Sahrul Gunawan<sup>1</sup>, Bakri<sup>2</sup>, Edi Wahyu Wibowo<sup>3</sup>,

Dani Siswardhani Wahjono<sup>4</sup>, Subur Harahap<sup>5</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik LP3I Jakarta

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen, Institut Bisnis Nusantara

<sup>4</sup>Program Studi Komunikasi, Institut Bisnis Nusantara

<sup>5</sup>Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis Nusantara

<sup>3</sup>edijktibn@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana prosedur *Quality Control* pada PT. JST Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui observasi, yaitu mengamati langsung objek yang diteliti. Pelaksanaan prosedur *quality control* pada PT. JST Indonesia sudah memiliki prosedur yang efektif dan efisien karena tidak menghambat jalannya proses produksi meskipun ada beberapa kendala yang disebabkan oleh human error dan tidak dapat dihindari namun masih dapat diminimalisir.

Kata Kunci : Prosedur , *Quality Control*.

### PENDAHULUAN

Di era sekarang produk yang dilepas ke pasar memiliki satu standar kualitas yang jelas, sehingga dapat memenuhi harapan dari pelanggan yang membelinya. Dari sisi perusahaan, keberadaan *quality control* atau QC adalah hal yang krusial. Bersama dengan *quality assurance* atau QA, kombinasi keduanya akan memberikan jaminan kualitas sesuai standar yang dimiliki perusahaan.

*Quality control* atau QC adalah proses yang dilakukan untuk memeriksa, mengukur, menguji, dan memastikan produk yang dibuat sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan dalam bisnis. Standar ini sendiri, akan muncul dari hasil rapat, penyesuaian dengan permintaan pasar, dan nilai yang ingin disampaikan dalam produk.

Secara praktis proses, dan staf yang bertugas melaksanakan proses ini, adalah bagian penting dari perusahaan. Hal ini disebabkan oleh hasil kerja yang diharapkan dari proses ini bisa membantu produk yang dibuat untuk tetap pada kualitas yang ditargetkan, dan terus meningkat seiring waktu.

Saat proses QC berjalan dengan baik dan sesuai prosedur, maka produk yang dilepas ke pasar akan terjamin kualitas dan mutunya. Pelanggan akan merasa puas, dan perusahaan akan terus memperoleh pendapatan dari penjualan produk. Tidak hanya mengontrol dan memastikan kualitas produk, tugas staf QC adalah untuk menentukan standar produk yang sesuai dengan apa yang ingin dicapai perusahaan. Penentuan standar ini tidak hanya berorientasi pada kepuasan pelanggan, namun juga produktivitas, efektivitas, serta efisiensi proses yang terjadi di dalam perusahaan.

Setelah menyusun standar produk yang akan dibuat perusahaan, selanjutnya tugas dari QC adalah untuk melakukan monitoring dan memastikan kualitas produk sesuai dengan yang ditetapkan. Kolaborasi dengan bagian *quality assurance* akan terjadi, guna memenuhi target dari tugas kedua ini sehingga produk yang dilepas ke pasar bisa benar-benar berkualitas.

Seiring perkembangan pasar, tak jarang visi dan misi perusahaan terkait kualitas produk bergeser. Nilai utama dalam menjaga kualitas produk dalam titik tertentu mungkin saja digantikan oleh orientasi penjualan yang lebih tinggi, dengan menurunkan harga dan kualitas. Di sini peran QC sebagai bagian yang harus menyelaraskan kembali visi dan misi perusahaan pada kualitas produk yang dimiliki. Sebab tanpa kualitas yang kini ada, penjualan perusahaan dan citra produk tak akan sebaik sekarang.

Dalam sisi kualitas produk, pihak QC wajib senantiasa menjalankan kontrol dengan melibatkan pihak terkait untuk menjaganya tetap pada standar yang dimiliki perusahaan. Dengan begini, produk yang dimiliki akan selalu bisa memenuhi ekspektasi pelanggan, sehingga loyalitas tumbuh dan segmen pasar bisa berkembang. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisa Prosedur *Quality Control* pada PT JST INDONESIA”**.

## **KAJIAN TEORI**

### **Pengertian *Quality Control***

Menurut Fajri Julian (2022,8(15),228-237) *“Quality Control* atau biasa juga disingkat dengan QC yang artinya yaitu pengendali mutu. QC sangatlah dapat diperlukan dalam berbagai sektor industri, mulai dari suatu manufaktur hingga sebuah produksi tangan. Tugas umum dari QC yaitu untuk dapat memeriksa secara visual untuk bisa menguji produk.

Pemeriksaan suatu produk dapat berlangsung sebelum, selama dan setelah proses dalam produksi (Tugas dan Tanggung Jawab *Quality Control* (QC), 2020). Pengujian ini dapat dilakukan secara manual, atau juga ada yang menggunakan sebuah bantuan teknologi.

Tergantung dari sektor industri di mana QC tersebut bekerja, pada dasarnya QC dapat melakukan pengecekan untuk menjamin mutu produk. Quality Control yakni suatu proses yang pada intinya yang dapat menjadikan entitas sebagai peninjau kualitas dari semua faktor yang terlibat dalam suatu kegiatan produksi (Tugas dan Tanggung Jawab *Quality Control* (QC), 2020).

Pengendalian mutu atau juga pengendalian kualitas yang dapat melibatkan pengembangan sistem untuk bisa memastikan bahwa produk dan jasa dirancang dan diproduksi untuk dapat memenuhi atau melampaui persyaratan dari para pelanggan maupun produsen sendiri (Tugas dan Tanggung Jawab *Quality Control* (QC)”).

### **Fungsi *Quality Control***

Quality control memiliki fungsi yang sangat penting pada sebuah perusahaan. Berikut ini adalah beberapa fungsi quality control yang harus diketahui.

#### 1. Menentukan Standar Produk

Fungsi *quality control* yang paling penting adalah menentukan standar kualitas produk yang tepat dan sesuai dengan tujuan dari perusahaan. Hal satu ini sangat penting karena dapat memengaruhi produktivitas, efektivitas, dan proses pembuatan produk yang akan dijual dan disebarluaskan di pasar.

#### 2. Melakukan Pengawasan dan Verifikasi Kualitas Produk

Fungsi *quality control* selanjutnya adalah melakukan pengawasan pada proses pembuatan produk agar tidak ada kesalahan yang dapat memengaruhi kualitas produk.

#### 3. Memastikan Seluruh Produk Sesuai dengan Standar

Fungsi terakhir dari *quality control* adalah untuk memastikan bahwa seluruh produk yang akan disebarluaskan di pasaran sudah memenuhi kriteria atau standar yang ada. Proses *quality control* harus dilakukan dengan sangat teliti agar kualitas produk yang dihasilkan tidak akan merugikan konsumen.

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang menggambarkan kondisi suatu subjek atau objek berdasarkan fakta yang ada atau berdasarkan keadaan yang sebenarnya. Teknik pengambilan data bersumber dari :

#### 1. Penulisan Pustaka (*Library Research*)

Yaitu Bahasa pengumpulan data dengan cara mempelajari berbagai bentuk bahan-bahan tertulis seperti buku-buku, jurnal-jurnal sebagai referensi yang berkaitan dengan Analisa Prosedur Administrasi Perkantoran.

## 2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Studi lapangan adalah salah satu proses kegiatan pengungkapan fakta-fakta dengan cara mengambil langsung ke lapangan atau objek penelitian.

### a. Pengamatan (*Observation*)

Penulis melakukan penelitian langsung ke lokasi yang menjadi objek kajian. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengamati cara sistematis terhadap masalah yang akan di teliti.

### b. Wawancara (*Interview*)

Penulis mengajukan pertanyaan kepada Staff QC untuk mendapatkan sebuah informasi yang akurat.

## **PEMBAHASAN**

### **Prosedur *Quality Control* Pada PT JST INDONESIA**

Dalam proses produksi, perusahaan memiliki rangkaian prosedur agar produk berkualitas dan sesuai ekspektasi penggunaannya. Maka dari itu, proses mulai dari pabrik hingga end-user harus efektif. Salah satu langkah di bagian akhir proses ini adalah *Quality Control*.

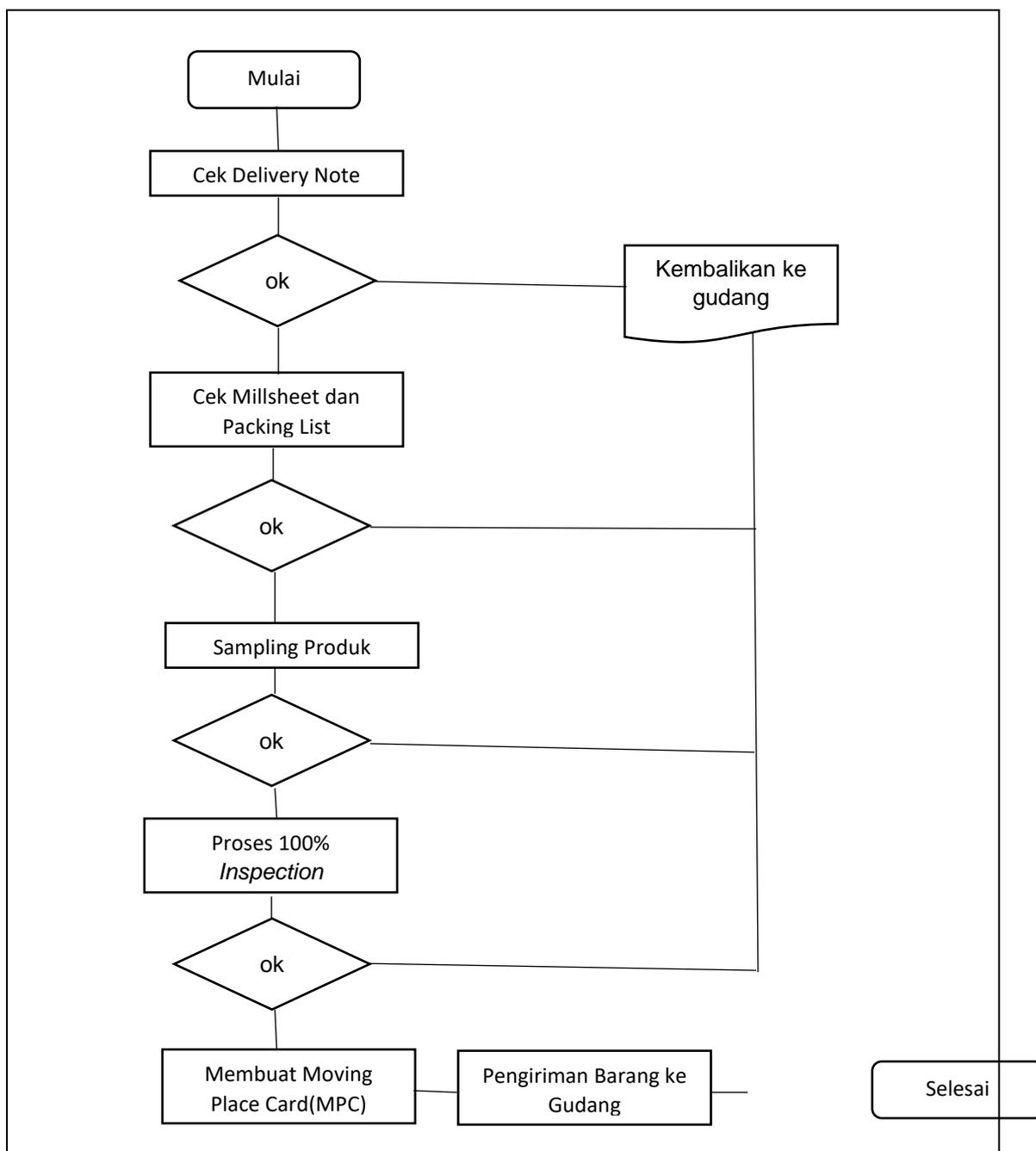
Keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya diukur dari segi kemampuan dalam mencapai keuntungan, namun juga harus diimbangi dengan bagaimana cara perusahaan dalam memuaskan pelanggan. Salah satunya adalah menghasilkan produk dengan kualitas terbaik.

Peranan *Quality Control* PT JST INDONESIA sangat penting karena *Quality Control* memiliki tugas umum divisi *Quality Control* adalah memeriksa kualitas dan visual produk serta mengujinya secara manual atau dengan teknologi.

Selain itu, juga melakukan monitoring, pengujian dan memeriksa seluruh tahap produksi. Memastikan semua komponen dan produk sudah memenuhi standar kualitas yang sudah ditetapkan perusahaan.

Dalam proses *Quality Control* yang paling penting adalah menentukan standar kualitas produk yang tepat dan sesuai dengan tujuan dari perusahaan. Hal satu ini sangat penting karena dapat memengaruhi produktivitas, efektivitas, dan proses pembuatan produk yang akan dijual dan disebarluaskan di pasar.

#### 4.1.1 Flow Chart Prosedur Quality Control PT JST INDONESIA



**Gambar 1 Flowchart Prosedur Quality Control pada PT JST INDONESIA**

Sumber. PT JST INDONESIA

1. Cek *Delivery Note* (DN)

Pada tahap pertama admin gudang menyiapkan *delivery note* ke admin QC ,kemudian admin QC melakukan pengecekan Antara *delivery note* dengan aktual part yang ada hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan dalam pengiriman barang,

2. Cek *Mill Sheet* dan *Packing List*

Setelah dilakukan pengecekan Antara *delivery note* dengan aktual part, selanjutnya operator QC melakukan pengecekan Antara *Mill Sheet* dan *Packing List* apakah sesuai atau tidak dengan aktual yang ada. Apabila tidak sesuai dengan standar yang ada maka barang di kembalikan ke gudang. Apabila sesuai masuk ke tahap selanjutnya.

3. Sampling Produk

Pada tahap ini produk akan di sampling sesuai dengan standar yang ada proses ini meliputi pengecekan visual dan pengukuran menggunakan alat ukur.

4. Proses 100% *Inspection*

Pada proses ini produk akan di cek 1 per 1 dari *quantity* yang ada oleh operator QC menggunakan alat bantu kaca pembesar (*Magnifying*) proses ini meliputi pengecekan secara visual bertujuan untuk menyeleksi produk yang NG dengan berpatokan pada limit sample yang ada.

5. Membuat *Moving Place Card* (MPC).

Setelah dilakukan proses 100% *Inspection* produk akan dibuatkan *Moving Place Card* (MPC) ,MPC adalah surat atau identitas produk yang berisikan *Lot Number*,Nama produk dan *Quantity* akhir setelah proses 100% *Inspection*,MPC juga berfungsi sebagai alat transaksi sebuah produk dari department ke department yang lain.

6. Pengiriman barang ke gudang.

Setelah produk sudah di 100% *Inspection* dan telah dibuatkan MPC (*Moving Place Card*) produk bisa di kirim ke gudang untuk di proses ke tahap selanjutnya ,produk bisa dikirim apabila MPC sudah dibuat dan ditandatangani oleh atasan.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan prosedur *quality control* pada PT. JST Indonesia sudah memiliki prosedur yang efektif dan efisien karena tidak menghambat jalannya proses produksi meskipun ada beberapa kendala yang disebabkan oleh human error dan tidak dapat dihindari namun masih dapat diminimalisir.

## DAFTAR PUSTAKA

Julian, F., Kardiman, & Fauzi, N. (2022). Sistem Pengendalian Kualitas (Quality Control) Pada Proses Fabrikasi Project “Refinery Development Master Plan (RDMP)”. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 3(April), 49–58.

Nur’aini, Fajar, (2021). Panduan Lengkap Menyusun SOP & KPI.  
Quadrant Yogyakarta

Putra, Indra Mahardika. Panduan Mudah Menyusun SOP (Standard Operating Procedure). Yogyakarta: Quadrant, 2020.

Tathagati, Arini. 2018. Step by Step Membuat SOP. Efata Publishing Yogyakarta.